

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH PENDIDIKAN SEKS TERHADAP PERILAKU
TINDAK KEKERASAN SEKSUAL PADA SISWA KELAS VII
SMP N 34 BATAM KECAMATAN NONGSA TAHUN 2022**



Disusun oleh:

(Siti Kartika)

00219005

ROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN

UNIVERSITAS AWAL BROS

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH PENDIDIKAN SEKS TERHADAP PERILAKU
TINDAK KEKERASAN SEKSUAL PADA SISWA KELAS VII
SMP N 34 BATAM KECAMATAN NONGSA TAHUN 2022**

Diajukan sebagai salah satu
Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



Disusun oleh:

(Siti Kartika)

00219005

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN

UNIVERSITAS AWAL BROS

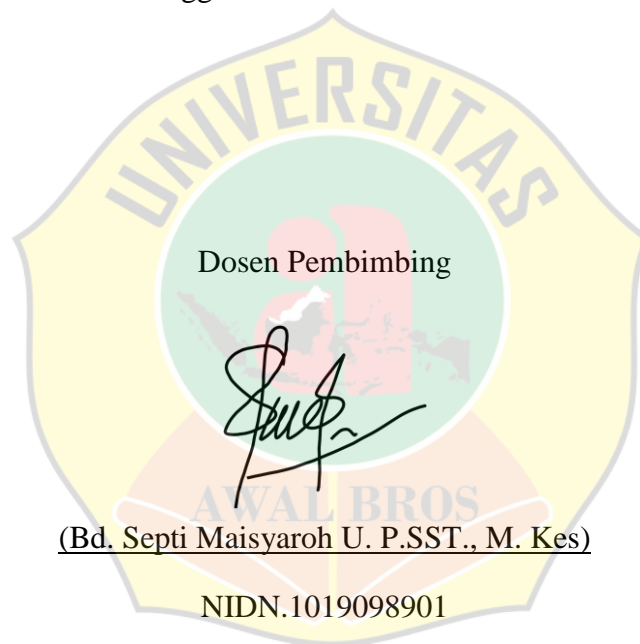
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Diterima dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Laporan Tugas Akhir Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros di Kota Batam, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 22 Juli 2022



HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Laporan Tugas Akhir Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros.

JUDUL : LAPORAN TUGAS AKHIR PENGARUH
PENDIDIKAN SEKS TERHADAP PERILAKU
TINDAK KEKERASAN SEKSUAL PADA
SISWA KELAS VII SMPN 34 BATAM
KECAMATAN NONGSA TAHUN 2022

PENYUSUN : SITI KARTIKA
002.190.05

Batam, 22 Juli 2022

Penguji I

Erika Fariningsih, SST., M.Kes

()

Penguji II

Bd. Septi Maisyaroh U.P, SST.M.Kes

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan



Indah Mastikana, SST., M.Kes

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Laporan Tugas Akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Awal Bros maupun di perguruan tinggi lain.
2. Laporan Tugas Akhir ini adalah murni gagasan, rumusan, dan studi kasus saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukkan tim penelaah/tim penguji.
3. Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Batam, 11 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Siti Kartika
Tempat/Tanggal Lahir : Baran Nyinyir, 25 Maret 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Satu
Status : Mahasiswa
Nama Orang Tua
Ayah : (Mansur)
Ibu : Azimah
Wali : Azimah
Alamat : Tiban Bukit Asri Blok E no 10

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006-2013 : SDN 002 TG. HUTAN (Berijazah)
Tahun 2013-2016 : SMPN 002 BURU (Berijazah)
Tahun 2016-2019 : SMAN 001 BURU (Berijazah)

KESAN DAN PESAN

Kesan :

Tidak ada ucapan terima kasih yang paling tulus selain ditujukan kepada kedua orang tua dan adik-adikku yang telah berkorban dan bekerja keras mendukung sehingga saya dapat kuliah hingga tahap akhir seperti sekarang ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada om Rafik dan tante Fitri yang telah banyak membantu dan memberikan tempat tinggal yang nyaman selama saya kuliah. Terima kasih juga kepada kampus dan seluruh dosen yang telah memfasilitasi saya dalam menempuh dunia perkuliahan ini. Dunia perkuliahan merupakan sebuah tempat – tempat baru. Bedanya hanya terdapat batas waktu sebagai akhir diselingi oleh hal-hal yang harus dikerjakan diantara satu tempat ke tempat berikutnya. Selibhnya adalah bertemu teman seperjalanan yang menyenangkan, menikmati atmosfer dan belajar beradaptasi di setiap tempat baru. Hal ini merupakan kebanggaan tersendiri dapat bergabung di Universitas Awal Bros.

Pesan :

Kuliah bukanlah masalah mengenai beratnya mata kuliah, ketatnya absensi atau susahnyanya menjalani sidang skripsi. Kuliah adalah bagaimana kamu mengenali diri sendiri, mengendalikan ego, membangun energi positif dan mewujudkannya secara konsisten tahap demi tahap dengan sabar hingga akhir. Tetap semangat dan selalu jaga kesehatan.

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
Karya Tulis Ilmiah (KTI), 2022**

**PENGARUH PENDIDIKAN SEKS TERHADAP PERILAKU
TINDAK KEKERASAN SEKSUAL PADA SISWA KELAS VII
SMP N 34 BATAM**

Septi Maisyaroh Ulina Panggabean¹, Erika Fariningsih², Siti Kartika³

ABSTRAK

Pada masa remaja terjadi kematangan seksual yang menyebabkan keingintahuan terkait seksualitas tinggi, sehingga pada masa ini diperlukan bimbingan dan pengarahan kepada remaja. Oleh karena itu baik orang tua guru atau pendidik harus memfasilitasi remaja untuk memperoleh informasi tentang pendidikan seks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendidikan seks mempengaruhi perilaku tindak kekerasan seksual, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan secara *cross sectional*, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 34 Batam. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 31 orang sampel diambil menggunakan rumus slovin. Berdasarkan uji statistik hubungan usia dengan perilaku tindak kekerasan seksual diperoleh p *value* $0,609 > 0,05$ berarti tidak ada hubungan antara usia dengan perilaku tindak kekerasan seksual, hasil uji statistik hubungan jenis kelamin dengan perilaku tindak kekerasan seksual didapatkan p *value* $0,326 > 0,05$ berarti tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku tindak kekerasan seksual, sedangkan hasil uji statistik hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tindak kekerasan seksual di dapatkan p *value* $0,003 < 0,05$ yang berarti ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku tindak kekerasan seksual, begitu pula hasil uji statistik hubungan sikap dengan perilaku tindak kekerasan seksual di dapatkan p *value* $0,004 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku tindak kekerasan seksual.

Kata kunci : Pendidikan, seksual, pengetahuan, perilaku, kekerasan,

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
Karya Tulis Ilmiah (KTI), 2022**

***THE EFFECT OF SEX EDUCATION ON SEXUAL VIOLENCE
BEHAVIOR IN CLASS VII STUDENTS OF SMP N 34 BATAM***

Septi Maisyaroh Ulina Panggabean¹, Erika Fariningsih², Siti Kartika³

ABSTRACT

During adolescence, sexual maturity occurs which causes curiosity related to high sexuality, so that at this time guidance and direction are needed for adolescents. Therefore, both parents, teachers or educators must facilitate adolescents to obtain information about sex education. The purpose of this study was to determine whether sex education affects the behavior of acts of sexual violence. This study used quantitative analytical research with a cross sectional approach, the population of this study was all seventh grade students of SMPN 34 Batam. The sample of this study amounted to 31 samples taken using the slovin formula. Based on the statistical test of the relationship between age and sexual violence behavior, p value $0.609 > 0.05$ means that there is no relationship between age and sexual violence behavior. there is no relationship between gender and behavior of acts of sexual violence, while the results of statistical tests of the relationship between knowledge and behavior of acts of sexual violence obtained p value $0.003 < 0.05$ which means there is a significant relationship between knowledge and behavior of acts of sexual violence, as well as test results Statistical relationship between attitude and behavior of acts of sexual violence was obtained p value of $0.004 < 0.05$, which means that there is a significant relationship between attitudes and behavior of acts of sexual violence.

Keywords: Educational, sexual, knowledge, behavior, violence

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* karena telah melimpahkan karunia dan rahmatnya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Pendidikan Seks Terhadap Perilaku Tindak Kekerasan Seksual Pada Siswa Kelas VII SMP N 34 Batam Kecamatan Nongsa” ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Adapun pengajuan laporan tugas akhir ini ditujukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, dalam menyusun laporan tugas akhir ini tentunya peneliti melewati berbagai kendala, kesulitan dan hambatan. Namun karena dukungan dan binaan dari semua pihak, akhirnya hambatan tersebut dapat teratasi.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan laporan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini. Karena sekali lagi peneliti menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna disertai saran yang konstruktif.

Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih setulus hati kepada

1. Dr. Dra. Wiwik Suryandartiwi. A, M.M selaku Rektor Universitas Awal Bros.
2. Ns. Utari Chyristya Wardhani, M. Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.
3. Indah Mastikana, SST, M.Kes, selaku Ketua Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros.
4. Bd. Septi Maisyaroh Ulina Panggabean, S.ST., M.Kes selaku pembimbing laporan tugas akhir sekaligus pembimbing akademik yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan dorongan sampai terselesainya laporan tugas akhir ini

5. Haruna, M.Pd selaku kepala sekolah SMPN 34 Batam yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua serta adik tercinta yang telah mendukung serta membantu baik moril maupun materi, motivasi serta kasih sayang tiada terkira dan tidak pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.

Akhir kata peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan laporan ini, peneliti sangat berharap laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Batam, 20 Mei 2022



Siti Kartika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
PESAN DAN KESAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.2.1 Tujuan Umum.....	4
1.2.2 Tujuan Khusus.....	4
1.3 Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Bagi Responden.....	5
1.3.2 Bagi Lahan Penelitian.....	5
1.3.3 Bagi Institusi Pendidik.....	5
1.3.4 Bagi Peneliti	5
1.4 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORI	8

2.1	Konsep Dasar Pendidikan Seks.....	8
2.2	Konsep Dasar Pengetahuan.....	10
2.3	Konsep Dasar Sikap	14
2.4	Konsep Dasar Remaja	20
2.5	Konsep Dasar Kekerasan Seksual.....	23
2.6	Kerangka Konsep.....	33
2.7	Definisi Operasional.....	34
2.8	Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		36
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	36
3.1.1	Jenis Penelitian	36
3.1.2	Desain Penelitian	36
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.2.1	Lokasi.....	36
3.2.2	Waktu	37
3.3	Subjek Laporan Penelitian	37
3.3.1	Populasi	37
3.3.2	Sampel	37
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5	Variabel Penelitian	42
3.6	Etika Penelitian	43
3.7	Uji Validitas dan Reabilitas	43
3.7.1	Uji Validitas.....	43
3.7.2	Uji Reabilitas	45
3.8	Analisa Data	47
3.9	Alat dan Bahan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		49
1.1	Gambaran umum.....	49
1.2	Hasil Penelitian	50

1.2.1 Analisa Univariat.....	51
1.2.2 Analisa Bivariat	53
1.3 Pembahasan.....	57
1.4 Keterbatasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
BIM	: Bina Insan Mandiri
DP3AP2KB	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IT	: <i>Information and Technology</i>
Jl	: Jalan
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KPAI	: Komisi Perlindungan Anak Indonesia
Kab	: Kabupaten
Kepri	: Kepulauan Riau
Kec	: Kecamatan
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MA	: Madrasah Aliyah
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
Pemko	: Pemerintah Kota
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PPA	: Perlindungan Perempuan dan Anak
RPS	: Rencana Pembelajaran Semester
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SD	: Sekolah Dasar
SMP N	: Sekolah Menengah Pertama Negeri
SMA	: Sekolah Menengah Atas
S	: Setuju
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
SS	: Sangat Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

TS	: Tidak Setuju
TK	: Taman Kanan-kanak
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WC	: <i>water closet</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	33
--------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Kisi-kisi Kuesioner Kekerasan Seksual	27
Tabel 2.2 Definisi Operasional	33
Tabel 3.1 Validitas Kuesioner Pengetahuan	44
Tabel 3.2 Validitas Kuesioner Sikap.....	45
Tabel 3.3 Validitas Kuesioner Kekerasan Seksual	46
Tabel 3.4 Reabilitas Kuesioner Pengetahuan.....	46
Tabel 3.5 Reabilitas Kuesioner Sikap.....	46
Tabel 3.6 Reabilitas Kuesioner Kekerasan Seksual.....	46
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kekerasan Seksual	52
Tabel 4.6 Hubungan Usia Siswa Dengan Tindak Kekerasan Seksual	53
Tabel 4.7 Hubungan Jenis Kelamin Siswa Dengan Tindak Kekerasan Seksual	54
Tabel 4.8 Hubungan Pengetahuan Siswa Dengan Tindak Kekerasan Seksual	55
Tabel 4.9 Hubungan Sikap Siswa Dengan Tindak Kekerasan Seksual	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Studi Pendahuluan Ke Pemko Batam
- Lampiran 2 Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Data Korban Kekerasan Seksual Berdasarkan Kecamatan
- Lampiran 4 Data Korban Kekerasan Seksual Berdasarkan Jenis Kelamin
- Lampiran 5 Data Korban Kekerasan Seksual Berdasarkan Usia
- Lampiran 6 Surat Balasan Etik Penelitian
- Lampiran 7 Data Siswa Kelas VII SMPN 34 Batam
- Lampiran 8 Lembar Konsultasi
- Lampiran 9 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden
- Lampiran 11 Kuesioner Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun dan di dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 remaja merupakan penduduk dengan rentang usia 10-18 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan, peralihannya bukan hanya dalam arti fisiologi saja tetapi juga fisiknya. Masa peralihan dari anak ke dewasa ini meliputi semua aspek perkembangan yang dialami oleh remaja sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Semua individu tanpa terkecuali pasti akan mengalami masa peralihan ini (R. Amalia, 2020).

Pada masa remaja terjadi kematangan seksual yang akan menyebabkan munculnya minat seksual dan rasa keingintahuan remaja yang tinggi mengenai seksual, sehingga pada masa ini sangat diperlukan bimbingan dan pengarahan kepada remaja salah satunya melalui pendidikan seks yang dapat diberikan oleh orang tua guru atau pendidik pada umumnya (Putra, 2018). Oleh karena itu baik orang tua guru atau pendidik harus dapat memfasilitasi remaja untuk memperoleh informasi tentang pendidikan seks yang kemudian dapat mereka jadikan sebagai rujukan dan sebagai langkah terhadap antisipasi perilaku seks bebas, pelecehan seksual dan kekerasan seksual.

Remaja memerlukan pendidikan seks yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi, pendidikan yang diberikan kepada remaja juga harus memenuhi standar dan harus diawasi oleh pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut, terutama pemerintah dan institusi pendidikan. Pemerintah dan semua, terutama institusi dan orang tua harus terus memberikan usaha dan kekuatan yang penuh untuk untuk menjadikan

pendidikan seks berdampak baik secara keseluruhan bagi anak dan remaja (Adisti, 2019).

Dewasa ini kekerasan seksual sering terjadi pada anak dan remaja, sering dikenal dengan istilah *sexual abuse*, mencakup semua bentuk perlakuan yang salah baik secara fisik dan/atau emosional, seksual, penelantaran, dan eksploitasi yang berdampak atau berpotensi membahayakan kesehatan, perkembangan, atau harga diri anak dalam konteks hubungan tanggung jawab (E. dkk Amalia, 2018). Berdasarkan laporan *United Nations Emergency Children's Fund* (UNICEF) di 28 negara Eropa, terdapat 2,5 juta wanita muda berusia kurang dari 15 tahun melaporkan pernah mendapatkan tindakan pelecehan seksual yang dilakukan baik secara kontak fisik atau tidak (UNICEF, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), pada tahun 2021 kasus kejahatan seksual terhadap anak dan remaja berasal dari jenis korban pencabulan sebanyak 536 kasus (62%), korban kekerasan seksual pemerkosaan/persetubuhan 285 kasus (33%), korban pencabulan sesama jenis 29 kasus atau 3%, dan korban kekerasan seksual pemerkosaan/persetubuhan sesama jenis 9 kasus atau 1% (Aranditio, 2022). Sementara jumlah kasus kekerasan seksual di Kepulauan Riau yang dilaporkan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Provinsi Kepri pada tahun 2021 sebanyak 256 orang menjadi korban kekerasan, dari jumlah tersebut merupakan 181 perempuan dan 75 laki-laki (Apriyani, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak), pada tahun 2021 kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak berjumlah 136 orang korban, terdapat 96 kasus kekerasan seksual terhadap anak dan remaja paling banyak terjadi dibulan September yaitu 23 orang korban, dengan wilayah jumlah kasus tertinggi terdapat di kecamatan Nongsa yaitu 10 orang korban, Kecamatan Nongsa dan Sekupang menduduki peringkat kedua berjumlah 9 orang korban, angka tersebut masih

sangat tinggi hingga menyebabkan Kota Batam menjadi kota tertinggi kasus kekerasan anak di Kepri (KPAI, 2021).

Berdasarkan catatan tahunan KPAI, kasus kekerasan seksual menimpa anak dengan rentang usia mulai dari 3 - 17 tahun, dengan rincian usia PAUD atau TK 4%, usia SD/MI 32%, usia SMP/MTS 36%, dan usia SMA/MA 28% (Kompas, 2022). Maraknya kasus kekerasan seksual pada anak dan remaja menyebabkan pentingnya ditumbuhkan kesadaran pendidikan seks yang bertujuan agar anak dapat menjaga diri kekerasan seksual. Permasalahan yang sering dijumpai pada kasus kekerasan seksual pada anak yaitu pelaku merupakan keluarga dekat korban seperti contohnya paman, sepupu atau pengasuh (Yuniyanti, 2020).

Pengetahuan dan informasi tentang seks sangat sangat penting diketahui oleh remaja sebagai generasi penerus bangsa. Akan tetapi anak dan remaja sekarang sangat rentan terhadap kesalahan informasi tentang pengetahuan seks. Anak dan remaja harus mendapatkan pendidikan seks yang benar, jika tidak mendapatkan pendidikan seks yang benar, mereka kemudian akan percaya dengan mitos-mitos tentang yang tidak benar (R. Amalia, 2020). Pengetahuan dan informasi tentang seks sebaiknya didapatkan remaja dari orang tua, guru atau sumber informasi yang benar dan terpercaya. Oleh karena itu pendidikan seks sangat perlu diberikan kepada anak dan remaja yang kemudian akan berpengaruh dalam proses kehidupannya, pentingnya mempelajari mengenai pendidikan seks sama pentingnya mempelajari perkembangan kognitif, sosial dan kemandirian (Aziza, Nyimas, 2017)

Sampai saat ini di kalangan masyarakat, masih banyak yang menganggap tabu jika berbicara mengenai seks. Oleh karena itu, jarang sekali dijumpai pembicaraan perihal seks secara terbuka. Namun di sisi lain (fakta yang tidak terbantahkan), masalah mengenai seks terus berjalan. Maka dari itu, sosialisasi pemahaman dan teknik dalam penyampaian materi tentang pendidikan seks di sekolah juga sangat diperlukan sebagai salah satu alternatif yang dapat ditempuh untuk memfilter perilaku destruktif seksual

remaja, pelecehan seksual dan kekerasan seksual. Pendidikan seks sebenarnya berarti pendidikan seksualitas yaitu suatu pendidikan seksual dalam arti luas yang meliputi berbagai aspek yang berkaitan dengan seks, diantaranya aspek biologis, orientasi, nilai sosiokultur dan moral serta perilaku (Putra, 2018).

Salah satu faktor penyebab utama minimnya pengetahuan seks pada anak dan remaja yang benar dan terpadu melalui pendidikan formal (sekolah) maupun non formal (keluarga atau orang tua) (Bangsa, Gema Putra, Hidayat Widjadjanegara, 2018). Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan seksual sangat mempengaruhi sikap remaja terhadap perilaku tindak kekerasan seksual. Karena pengetahuan yang kurang mengenai seks dapat membuat remaja menjadi korban pelecehan seksual atau bahkan kekerasan seksual. Pengetahuan atau informasi yang tepat akan menentukan seorang remaja untuk mengambil sikap dan kemudian akan mengambil suatu tindakan (Bangsa, Gema Putra, Hidayat Widjadjanegara, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti didapatkan pada tahun 2021 kota Batam menempati tingkat pertama kasus kekerasan seksual berjumlah 136 korban, dimana 96 kasusnya terjadi pada anak dan remaja dengan wilayah terbanyak kasus kekerasan seksual adalah kecamatan nongsa yaitu 10 orang korban. Hal ini lah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan seks terhadap tindak kekerasan seksual di SMP N 34 Batam yang terletak Kecamatan Nongsa.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan seks terhadap perilaku tindak kekerasan seksual pada siswa kelas VII SMP N 34 Batam Kecamatan Nongsa.

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui frekuensi distribusi usia siswa kelas VII SMPN 34 Batam Kecamatan Nongsa.

- 2) Untuk mengetahui frekuensi distribusi jenis kelamin siswa kelas VII SMPN 34 Batam Kecamatan Nongsa.
- 3) Untuk mengetahui frekuensi distribusi pengetahuan siswa terkait perilaku tindak kekerasan seksual siswa kelas VII SMPN 34 Batam Kecamatan Nongsa.
- 4) Untuk mengetahui frekuensi distribusi sikap siswa terkait perilaku tindak kekerasan seksual siswa kelas VII SMPN 34 Batam Kecamatan Nongsa.
- 5) Untuk mengetahui hubungan antara usia dengan perilaku tindak kekerasan seksual pada siswa kelas VII SMPN 34 Batam Kecamatan Nongsa.
- 6) Untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku tindak kekerasan seksual pada siswa kelas VII SMPN 34 Batam Kecamatan Nongsa.
- 7) Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tindak kekerasan seksual pada siswa kelas VII SMPN 34 Batam Kecamatan Nongsa.
- 8) Untuk mengetahui hubungan antara sikap dengan perilaku tindak kekerasan seksual pada siswa kelas VII SMPN 34 Batam Kecamatan Nongsa.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan responden terkait pentingnya pendidikan seks dan pencegahan terhadap kekerasan seksual

1.3.2 Bagi Lahan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan menambah pengetahuan guru, orang tua atau masyarakat dalam

rangka meningkatkan perlindungan diri dan memberikan pemahaman pentingnya pendidikan seks bagi remaja

1.3.3 Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan pemberian pendidikan seks dan dapat menjadi bahan pertimbangan atau referensi dan menambah kepustakaan untuk peneliti selanjutnya.

1.3.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan serta dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa mengenai pengaruh pendidikan seks terhadap perilaku tindak kekerasan seksual dengan berdasarkan pada kelemahan dari penelitian ini.

1.4 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 keaslian penelitian

Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Pengaruh pendidikan seks dengan metode Buzz Group terhadap peran pendidik orang tua dalam pencegahan kekerasan seksual anak di Surabaya	Ermaya Sari Bayu Ningsih, Sri Hennyati	2018	Dari hasil penelitian didapatkan pendidikan seks dengan metode buat grup berpengaruh dalam meningkatkan peran pendidik orang tua dalam pencegahan kekerasan seksual anak di Surabaya	1) Penelitian ini menggunakan instrument penelitian dengan kuesioner 2) Variabel independen pendidikan seks	1) Variabel dependen penelitian ini peran pendidik orang tua dalam pencegahan kekrasan seksual 2) Sampel penelitian menggunakan teknik total sampling 3) Penelitian ini dilaksanakan di pos PAUD

					kuncup bunga Surabaya dilakukan pada bulan 22 Desember - 12 Januari 2017
Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Pelecehan Seksual Pada Siswi Kelas Xi Sma N 8 Aceh Barat Daya Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2018	Evi Minarsih	2018	Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dna sikap dengan pelecehan seksual	<ul style="list-style-type: none"> 1) Penelitian ini menggunakan instrument penelitian dengan kuesioner 2) Variabel independen pengetahuan dan sikap 3) Variabel dependen kekerasan seksual 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Desain penelitian ini menggunakan <i>Quasi Eksperiment</i> 2) Sampel penelitian ini Sebanyak sebanyak 35 orang. 3) di SMAN 8 Aceh Barat Daya Kabupaten Aceh Barat Daya.
Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Seks Pada Remaja Awal Usia 10-13 Tahun	Novita Lusiana	2019	Terdapat pengaruh antara pengetahuan orang tua dengan pendidikan seks remaja di SMP N 17 Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> 1) Penelitian ini menggunakan desain <i>cross sectional</i> 2) Variabel independen pendidikan seks 3) Variabel dependen kekerasan seksual 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Sampel penelitian ini Remaja di SMP N 17 Pekanbaru sebanyak 56 orang 2) Lokasi penelitian dilakukan di SMP N 17 Pekan
Pelecehan seksual pada laki-laki dan perspektif Masyarakat terhadap maskulinitas (analisis wacana Kritis norman	Adita Miranti, dan Yudi Sudiana	2021	Pelecehan yang dilakukan oleh laki-laki, masih dianggap tabu dan posisi laki-laki sebagai korban masih	1) Variabel dependen pelecehan seksual	1) Penelitian Kualitatif

fairclough			termarjinalkan akibat dari stigma maskulinitas.		
------------	--	--	---	--	--

